# ABSTRAK

**Siti Masruhaturrahmah. 2015**. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Materi Pengalaman melalui metode Pemetaaan Pikiran Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Khoirul Huda Sidoarjo*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing : Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd. M.Si.

**Kata Kunci :** Keterampilan Menulis Cerpen, Bahasa Indonesia, Materi Pengalaman, Metode Pemetaan Pikiran

Latar belakang ini berdasarkan pada observasi awal di kelas V A MI Khoirul Huda Sidoarjo, ditemukan permasalahan menulis cerpen materi pengalaman pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan pemerolehan nilai kurang dari KKM yaitu 80. Beberapa siswa mempunyai ide gagasan, tetapi kesulitan menulis cerpen. Seringnya metode ceramah yang digunakan guru sehingga kurang memberikan latihan bagi siswa dalam menulis cerpen. Peneliti mencoba menerapkan metode pemetaan pikiran untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen materi pengalaman pada kelas V A MI Khoirul Huda Sidoarjo.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana keterampilan menulis cerpen materi pengalaman sebelum diberikan metode pemetaan pikiran pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V A MI Khoirul Huda Sidoarjo?, (2) Bagaimana peningkatan keterampilan menulis cerpen materi pengalaman sesudah menggunakan metode pemetaan pikiran pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V A MI Khoirul Huda di Sidoarjo?.

Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas dengan model *Kurt Lewin* ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, lembar kerja, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan rumus persentase KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan.

Hasil penelitian yang diperoleh di sekolah MI Khoirul Huda Sidoarjo melalui metode pemetaan pikiran dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen materi pengalaman siswa. Sebelum menggunakan metode pemetaan pikiran, siswa kesulitan menulis cerpen sehingga rata-rata yang diperoleh siswa adalah 68,05 dengan kategori rendah. Terdapat peningkatan setelah menggunakan metode pemetaan pikiran. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Pada pra siklus nilai rata-rata siswa 68,05 (rendah) dengan persentase ketuntasan 45 %. Pada siklus 1 nilai rata-rata yang didapatkan siswa 79,5 (cukup) dengan persentase ketuntasan 70 %, sedangkan nilai rata-rata siswa pada siklus 2 diperoleh 83,4 (baik) dengan persentase ketuntasan 85 %. Hasil observasi aktivitas guru meningkat dari siklus 1 sebesar 83 (baik) sedangkan pada siklus 2 menjadi 93 (sangat baik). Hasil observasi pada aktivitas siswa meningkat dari siklus 1 sebesar 76,38 (cukup) sedangkan pada siklus 2 menjadi 91,66 (sangat baik). Sebab penerapan metode pemetaan pikiran sudah maksimal dan rencana pembelajaran telah diperbaiki, maka siswa semakin terampil menulis terutama menulis cerpen.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id